

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk hidup terus mengalami kemajuan dan proses transformasi menjadi makhluk sosial. Manusia menggunakan panca inderanya untuk melakukan komunikasi dengan makhluk lainnya. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan. Dalam proses penyampaian pesan terdapat komunikator selaku penyampai pesan dan komunikan yang menerima pesan. Dua unsur tersebut adalah tokoh utama dalam proses komunikasi. Penjabaran tersebut adalah proses komunikasi secara sederhana. Dimana pada prosesnya diharapkan terdapat hasil pemaknaan pesan yang sama antara komunikator dan komunikan, yang berujung pada feedback yang diberikan oleh komunikan.

Fenomena tersebut menandakan bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang selalu mencari sebuah kebenaran dan haus akan informasi. Seiring dengan kemajuan teknologi, lahir pula alat-alat mekanik yang mampu melipat gandakan pesan-pesan komunikasi. Dalam proses penyampaian pesan komunikasi melalui media massa terutama media massa harus *novelty* (baru) bahwa pesan-pesan yang disampaikan dalam media massa memiliki aktualitas yang sangat tinggi. Sebab, khalayak hanya akan tertarik terhadap masalah-masalah baru (*aktual*) yang terjadi di masyarakat.

Salah satu media yang sangat berpengaruh dalam memberikan informasi pada masyarakat adalah media cetak. Pada awal perkembangannya media cetak terbagi dua, yaitu surat kabar dan majalah. Keduanya merupakan produk

jurnalisme cetak, berisikan artikel-artikel yang memuat tulisan tentang peristiwa atau berita penting terhangat seputar kehidupan manusia, meliputi berita-berita lokal, nasional, maupun internasional, serta mencakup editorial, opini, kritikan, atau komentar-komentar dari pembaca.

Media cetak atau menurut Eric Barnow disebut "*printed page*" adalah meliputi segala barang yang dicetak, yang ditujukan untuk umum atau untuk suatu publik tertentu. Dengan demikian yang dimaksud adalah meliputi surat kabar, majalah, serta segala macam barang cetakan yang ditujukan untuk menyebarluaskan pesan-pesan komunikasi.

Perkembangan teknologi media cetak juga berpengaruh terhadap industri pers di Indonesia. Dalam UU RI No. 40 tahun 1999 tentang pers, pasal 1 ayat (1) menyatakan : "Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia." Bentuk institusi media massa dipertegas lagi pada pasal 1 ayat (2) yang menyatakan : "Perusahaan pers adalah badan hukum Indonesia yang menyelenggarakan usaha pers meliputi perusahaan media cetak, media elektronik, dan kantor berita, serta perusahaan media lainnya yang secara khusus menyelenggarakan, menyiarkan atau menyalurkan informasi."

Sehubungan dengan telah terjadinya berbagai perubahan pemberitaan akibat perubahan sistem dan sikap konsumen dalam merespon berita yang disajikan oleh media, maka perlu kiranya penelitian mengenai pemanfaatan media cetak dalam menyikapi informasi.

Dalam masyarakat modern, media cetak mempunyai peran yang signifikan sebagai bagian dari kehidupan manusia sehari-hari. Hampir pada setiap aspek kegiatan manusia, baik yang dilakukan secara pribadi maupun bersama-sama selalu mempunyai hubungan dengan aktivitas komunikasi massa.

Berpijak dari pendapat ini, maka penulis memilih Desa Tanjung sebagai daerah penelitian. Alasan lain penulis memilih Desa Tanjung karena merupakan ibu kota kecamatan. Dengan demikian, penyebaran informasi media massa akan lebih mudah didapat oleh pelanggan atau pembaca, sehingga semakin cepat media cetak didapat, maka semakin baru informasi yang diperoleh.

Dari latar belakang inilah, maka penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut dengan judul: **Pemanfaatan Media Cetak Sebagai Sumber Informasi Pada Masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.**

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun dasar pemikiran penulis mengangkat masalah ini yaitu sebagai berikut :

1. Media cetak merupakan salah satu sumber informasi yang bisa didapatkan oleh masyarakat guna menunjang pemenuhan kebutuhan terutama dalam informasi. Oleh karena itulah, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang manfaat dari penggunaan media cetak bagi masyarakat.

2. Judul skripsi tentang media cetak sebagai sumber informasi, dan merupakan salah satu bentuk penelitian jurnalistik sesuai dengan jurusan dan konsentrasi penulis.

C. Penegasan Istilah

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah, laba, dan untung. Sedangkan pemanfaatan mempunyai arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Memanfaatkan berhubungan erat dengan kepemilikan, karena memiliki sesuatu sekaligus memiliki manfaatnya, yang sering kita kenal dengan pemilikan sempurna (*milik al-tam*), bisa juga memiliki sesuatu tanpa memiliki manfaatnya atau sebaliknya memiliki manfaatnya tetapi tidak memiliki bendanya (zatnya) yang disebut pemilikan tidak sempurna (*milik al-naqish*).

Milik naqish yang berupa penguasaan terhadap zat barang (benda) disebut milik raqabah, sedangkan milik naqish yang berupa penguasaan terhadap kegunaannya saja disebut milik manfaat atau hak guna pakai, dengan cara ijarah, wakaf dan wasiyat atas manfaat.

2. Media Cetak

Menurut Onong Uchjana Effendy (1999: 220) media adalah sarana yang dipergunakan oleh komunikator sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan kepada komunikan apabila komunikan jadi tempatnya atau banyak jumlahnya atau kedua-duanya. Media cetak adalah media massa yang berbentuk *printing* dimana dinikmati dengan membaca dan bentuk

medianya statis. Artinya, media ini dengan bentuk tercetak, dimana umumnya, terbit paling cepat sehari sekali (di beberapa negara, ada media cetak yang terbit sehari dua kali). Dengan sistem penulisan secara in dept (lebih mendalam dan lengkap). Kedua, bentuk media massa tersebut memiliki perbedaan yang sangat jelas serta memiliki kekurangan dan kelebihan pada masing-masing karya jurnalistik.

3. Informasi

Menurut Abdullatif Hamzah (Muhammad Yusuf Khair: 1994: 24), informasi adalah pembekalan masyarakat dengan berita yang benar, maklumat yang sehat dan hakekat yang mapan dengan tujuan untuk membantu mereka membentuk opini yang menggema terhadap suatu peristiwa/ problematika dengan ungkapan yang obyektif.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa kita temukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survei, dan sebagainya) (Admin, 2008).

Adapun masalahnya yaitu :

- a. Seberapa besar manfaat media cetak terhadap masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sebagai sumber informasi ?

- b. Apakah media cetak yang ada dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu?
- c. Apa sajakah media cetak yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu?
- d. Mengapa masyarakat Desa Tanjung perlu memanfaatkan media cetak?

2. Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang pemanfaatan media cetak sebagai sumber informasi pada masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media cetak sebagai media informasi pada masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media cetak sebagai sumber informasi masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini :

1. Dari segi teoritis

Untuk mengembangkan ilmu penulis dalam bidang ilmu komunikasi. Serta hasil penelitian dapat dijadikan pembuktian teori komunikasi massa

yang sebenarnya.

2. Dari segi praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumbangan pemikiran seperti bahan informasi dan bahan bacaan bagi pihak yang berkepentingan terutama bagi yang menggunakan media cetak sebagai sumber informasi.

G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teoritis

Pada bagian ini disajikan kerangka teoritis dan konsep operasional yang nantinya akan menjadi tolak ukur dalam penelitian dan penulisan hasil penelitian. Kerangka teoritis disajikan menurut teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian secara teoritis. Dengan kerangka teoritis inilah, konsep operasional di rumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan.

a. Media cetak

1) Pengertian Media Cetak

Kata media berasal dari medium, dan massa berasal dari bahasa latin yang menunjukkan adanya berbagai sarana atau saluran yang diterapkan untuk mengkomunikasikan ide, gambaran, perasaan dan yang pada pokoknya semua sarana aktivitas mental manusia, kata

"massa" yang berasal dari daerah Anglosaxon berarti instrumen atau alat yang pada hakikatnya terarah kepada semua saja yang mempunyai sifat massif. Tugasnya adalah sesuai dengan sirkulasi dari berbagai pesan atau berita, menyajikan suatu tipe baru dari komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan fundamental dari masyarakat dewasa ini.

Sedangkan menurut Cangara, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa.

Media cetak merupakan suatu media yang bersifat statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran kertas dengan sejumlah kata, gambar, atau foto dengan tata warna dan halaman putih. Media cetak merupakan dokumen atas segala dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya.

2) Fungsi Media Cetak

Media cetak secara mandiri maupun hanya sebagai penunjang memiliki fungsi sebagai berikut:

(a) Sebagai pemberi informasi

Dapat dilakukan sendiri oleh media Tanpa media sangatlah mustahil informasi dapat disampaikan secara tepat tanpa terikat waktu.

(b) Sebagai pengambilan keputusan

Dalam hal ini media cetak berperan sebagai penunjang karena fungsi ini menuntut adanya kelompok-kelompok diskusi yang akan membuat keputusan di samping itu diharapkan adanya perubahan sikap kepercayaan norma-norma sosial. Oleh sebab itu, dalam hal ini mekanisme komunikasi antar pribadi sangat berperan. Media cetak berperan dalam menghantarkan informasi sebagai bahan diskusi, memperjelas masalah-masalah dan menyampaikan pesan-pesan para pemuka masyarakat.

(c) Sebagai pendidik

Sebagian dapat dilaksanakan sendiri oleh media cetak sedangkan bagian lain dikombinasikan dengan komunikasi antar pribadi (Eduard D, 1978: 47). Menurut Chalkley media massa berfungsi untuk:

- (1) Memberitakan tentang fakta kehidupan ekonomi masyarakat,
- (2) Menginterpretasikan fakta tersebut agar dipahami oleh masyarakat,
- (3) Mempromosikan hal tersebut agar menyadari betapa serius masalah pembangunan yang dihadapi dan memikirkan

lebih lanjut masalah itu serta mengantarkan masyarakat pada solusi-solusi yang mungkin ditempuh.

3) Macam-Macam Media Cetak

(a) Koran

Koran (dari bahasa Belanda: *Krant*, dari bahasa Perancis *courant*) atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, cuaca. Surat kabar juga biasa berisi karikatur yang biasanya dijadikan bahan sindiran lewat gambar berkenaan dengan masalah-masalah tertentu, komik, TTS dan hiburan lainnya.

Ada juga surat kabar yang dikembangkan untuk bidang-bidang tertentu, misalnya berita untuk politik, property, industri tertentu, penggemar olahraga tertentu, penggemar seni atau partisipan kegiatan tertentu.

Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Kebanyakan negara mempunyai setidaknya satu surat kabar nasional yang terbit di seluruh bagian negara. Di Indonesia contohnya adalah *KOMPAS*.

Pemilik surat kabar adalah pihak penanggung jawab dalam kaitannya dengan keberlangsungan medianya. Redaktur adalah beberapa jurnalis yang bertanggung jawab atas rubrik tertentu. Sedang yang bertanggung jawab terhadap isi surat kabar disebut editor. Di samping kemutlakan adanya peran wartawan, pewarta atau jurnalis yang memburu berita atas instruksi dari redaktur atau pemimpin redaksi.

(b) Majalah

Majalah (bahasa Inggris: *magazine, periodical, glossies* atau *serials*) adalah penerbitan yang dicetak menggunakan tinta pada kertas, diterbitkan berkala, misalnya mingguan, dwimingguan, atau bulanan. Majalah berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi, yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Biasanya, majalah didanai oleh iklan, harga penjualan, biaya berlangganan yang dibayar di awal, atau ketiganya. (*Magazine Publisher.com's Magazine Startup Guide*, 2012).

4) Karakteristik Media Cetak

Beberapa karakteristik dari media cetak yang masuk ke dalam kategori media massa cetak dikemukakan oleh Sumadira (2004:111-112), yaitu mempunyai sifat-sifat berikut :

- 1) Periodisitas, bahwa media cetak memiliki jadwal terbit yang pasti atau bersifat periodik. Oleh sebab itu, kita mengenal istilah harian, mingguan, bulanan, atau triwulanan.
- 2) Publisitas, bahwa media tersebut bisa diakses siapa pun karena memang ditujukan untuk semua orang dari berbagai lapisan masyarakat.
- 3) Aktualitas, bahwa isi media massa sangat menekankan aspek aktualitas informasinya. Karena informasi yang tidak aktual atau biasa disebut informasi *basi* tidak menarik dan tidak dibutuhkan khalayak media.
- 4) Universalitas, berkaitan dengan keragaman isi media cetak. Isi berita di media cetak, misalnya *news* (pemberitaan), *views* (opini) dan iklan.
- 5) Objektivitas, berkaitan dengan isi media yang bersifat objektif atau sesuai dengan kenyataan.

5) Kelebihan dan Kelemahan Media Cetak

Kelebihan media cetak adalah

- a) Mempunyai kemampuan untuk menjangkau segmen pasar tertentu yang terspesialisasi.

- b) Mempunyai kemampuan mengangkat produk-produk yang diiklankan sejajar dengan persepsi khalayak terhadap prestise majalah yang bersangkutan.
- c) Memiliki usia edar yang paling panjang dibanding media lainnya.
- d) Mempunyai kualitas visual yang baik karena umumnya majalah dicetak di kemas yang berkualitas tinggi.

Kelemahan media cetak adalah

- a) Fleksibilitas yang terbatas karena pengiklan harus menyerahkan final artwork iklannya jauh-jauh hari.
- b) Biaya yang dipakai untuk menjangkau setiap kepala menjadi lebih mahal karena majalah hanya beredar di lingkungan yang terbatas.
- c) Distribusi yang kurang lancar. Banyak majalah yang peredarannya lambat sehingga menumpuk di rak-rak toko buku.

6) Jenis dan Macam Berita

Menurut Djuroto (2003: 38), jenis berita dilihat dari penyajiannya ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

(a) Berita Selebaran

Berita selebaran dalam bahasa asing disebut *news bulletin*. Berita bulletin adalah berita yang disiarkan secara kilat atau cepat. Biasanya berita yang bersifat hangat dan singkat, penyajiannya sangat terikat dengan waktu. Jenis berita ini penyajiannya terikat

oleh waktu. Berita itu makin cepat disiarkan akan menjadi baik.

Yang termasuk dalam kategori bulletin antara lain:

(1) Berita keras

Berita yang biasanya tidak menyenangkan. Misalnya tentang kekerasan, kesengsaraan, dan lain-lain.

(2) Berita lunak

Berita yang menyenangkan. Misalnya pemberian gelar, keberhasilan seseorang, dan lain-lain.

(3) Berita singkat

Berita yang memiliki nilai tinggi. Karena itu penyajiannya secara langsung hanya pada inti berita saja.

(4) Berita pendek

Berita yang amat penting dan menarik untuk diberitakan justru pada saat berita itu masih jadi pembicaraan masyarakat luas.

(5) Berita sisipan

Berita yang memiliki nilai tinggi serta dinantikan oleh masyarakat luas.

(b) Berita Majalah

Berita majalah adalah jenis berita yang penerbitannya secara berkala dan teratur. Misalnya majalah mingguan, dua mingguan atau bulanan. Yang termasuk dalam kelompok berita majalah antara lain:

(1) Feature

Sesuatu uraian berita dalam ruang lingkup satu pokok yang merupakan pendalaman tema tersebut, yang dilihat dari berbagai segi latar belakang perkembangan berita tersebut.

(2) Human Interes

Uraian berita tentang sesuatu yang dapat menyentuh rasa kemanusiaan.

(3) Berita Ringan

Uraian berita tentang sesuatu yang dapat menyentuh rasa kemanusiaan.

(4) Berita Nyata

Uraian berita yang secara sistematis memiliki kepekaan dalam ruang lingkup yang sejenis dan tidak perlu terikat pada keadaan baru dan lamanya berita.

(5) Analisis Berita

Berita yang disusun atas dasar data dan fakta serta keseimbangan analisis tanpa ditambahi pendapat pribadi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung.

(c) Berita Penerangan

Berita penerangan adalah berita yang mengandung penjelasan lebih lanjut dari suatu berita yang telah disiarkan, atau penjelasan yang bertitik tolak dari berita yang sudah disajikan tetapi sangat terkait dengan waktu.

7) Jenis Informasi

a) Sosial

1) Defenisi Sosial

Kita harus mengakui bahwa manusia merupakan makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan manusia yang lain bahkan untuk urusan sekecil apapun kita tetap membutuhkan orang lain untuk membantu kita.

Menurut Lewis, sosial adalah sesuatu yang dicapai, dihasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antara warga negara dan pemerintahannya. Adapun menurut Ruth Aylett, sosial adalah sesuatu yang dipahami sebagai sebuah perbedaan namun tetap inheren dan terintegrasi.

2) Unsur Sosial

Adapun unsur-unsur sosial yang pokok menurut Soerjono Soekanto adalah sebagai berikut:

- (a) Kelompok sosial.
- (b) Kebudayaan.
- (c) Lembaga sosial.
- (d) Stratifikasi sosial.
- (e) Kekuasaan dan wewenang.

b) Politik

Politik adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Menurut

Rod Hague politik adalah kegiatan yang menyangkut cara bagaimana kelompok-kelompok mencapai keputusan-keputusan yang bersifat kolektif dan mengikat melalui usaha untuk mendamaikan perbedaan-perbedaan diantara anggota-anggotanya. Andrew Heywood politik adalah kegiatan suatu bangsa yang bertujuan untuk membuat, mempertahankan, dan mengamandemen peraturan-peraturan umum yang mengatur kehidupannya, yang berarti tidak dapat terlepas dari gejala konflik dan kerjasama.

c) Ekonomi

Ekonomi adalah salah satu dan bagian dari ilmu sosial yang khusus mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Secara umum, pengertian ekonomi adalah sebuah bidang ilmu tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Pengertian ekonomi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya. Ini didasarkan dari asal kata ekonomi yang berasal dari bahasa Yunani. Pengertian ekonomi berasal dari kata *Oikos* (rumah tangga) dan *Nomos* (ilmu). Jadi, pengertian ekonomi secara mendasar adalah ilmu yang mengatur rumah tangga.

d) Budaya

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa *sankerta* yaitu *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddi* yang diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris disebut *culture*, dan bahasa Latin disebut *colere*. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perperkakas, pakaian, bangunan dan karya seni.

Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

e) Hukum

Hukum dapat diartikan sebagai aturan yang sifatnya mengikat bagi seseorang yang harus ditaati yang sifatnya bisa dipaksakan. Hukum dapat terbagi 2 yaitu hukum pidana dan hukum perdata.

2. Konsep Operasional

Dengan dilatar belakangi masalah di atas maka konsep operasional akan menjadi tolak ukur di lapangan nantinya. Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan media cetak sebagai media informasi di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

a. Perilaku Media

1. Frekuensi pemanfaatan media

Adalah ukuran jumlah putaran ulang per peristiwa dalam satuan waktu yang diberikan.

2. Durasi penggunaan media

Adalah waktu yang diberikan atau lamanya waktu yang diberikan.

3. Orientasi Media

Adalah peninjauan untuk menentukan sikap yang tepat dan benar atau pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan.

a) Pendidikan

b) Ekonomi

c) Hukum

d) Politik

e) Olahraga

4. Kawalan Media

b. Kebutuhan Informasi

Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupannya, penunjang kegiatannya, dan pemenuhan kebutuhannya. Salah satu cara mencari tambahan pengetahuan melalui membaca berbagai media bahan bacaan diantaranya dari media cetak yang beredar di masyarakat.

Kebutuhan informasi ditentukan oleh:

1. Kisaran informasi yang tersedia.
2. Penggunaan informasi yang akan digunakan.
3. Latarbelakang, motivasi, orientasi profesional, dan karakteristik masing-masing pemakai.
4. Sistem sosial, ekonomi, dan politik tempat pemakai berada.
5. Konsekuensi penggunaan informasi.

Jenis-jenis informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah

- a) Informasi sosial
- b) Informasi politik
- c) Informasi ekonomi
- d) Informasi budaya

H. Metode Penelitian

Penelitian mengenai pemanfaatan media cetak sebagai media informasi dalam masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu, merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan masalah yang hasilnya dapat di generalisasikan, dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi atau perwakilan dari seluruh populasi (Kriyantono, Rahmat, 2008: 55).

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Pengambilan lokasi di Desa Tanjung ini dipilih karena merupakan ibu kota dari kecamatan, dan peneliti merupakan penduduk asli Desa Tanjung.

2. Subjek dan Objek

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung yang membutuhkan media cetak sebagai media dalam mencari informasi.

b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media cetak sebagai sumber informasi bagi masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek penelitian (Jalaluddin, 2009: 78). Dalam hal ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di Desa Tanjung Kecamatan Koto kampar Hulu. Populasi dalam hal ini adalah masyarakat Desa Tanjung yang berjumlah 5.723 jiwa yang terbagi kedalam beberapa cluster. Berikut ini, populasi akan dibagi berdasarkan usia yaitu:

TABEL 1.1
PEMBAGIAN POPULASI BERDASARKAN USIA PENDUDUK

No	Usia Penduduk	Jumlah
1	< 1 tahun – 10 tahun	1.650
2	11 tahun – 20 tahun	1.256
3	21 tahun – 50 tahun	1.980
4	50 tahun keatas	837

Total	5.723
--------------	--------------

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari elemen-elemen dari populasi (Ruslan, 2008: 139). Mengingat jumlah populasi besar, maka diambil sampel sebanyak 15% dari jumlah populasi. (Suharsimi, 2006: 134) Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin :

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

dimana: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat pendugaan

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{5.723}{5.723.(0,15)^2+1} = 44,10$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan adalah 44 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua cara yaitu,

a. Metode angket (*Questioner*)

Yakni berupa daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada para responden dengan diisi sendiri untuk mengetahui pemamfaatan media

cetak sebagai sumber informasi dalam masyarakat Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

b. Dokumentasi

Merupakan pengambilan data pada dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian yaitu dengan mengambil data di kantor Kepala Desa Tanjung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton di dalam Lexi Moeleong (2004: 280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan status uraian dasar. Pekerjaan analisa data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

Dalam penelitian ini digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Populasi

F : Frekuensi

N : Jumlah Nilai Keseluruhan

100 % Ketepatan Rumus (Sudjana, 1994: 40)

Untuk mendapatkan hasil data kuantitatif dengan memberi nilai dari masing-masing variabel yang memberi skor 5,4, 3, 2, 1 yaitu:

a) Untuk jawaban A maka diberi skor 5

- b) Untuk jawaban B maka diberi skor 4
- c) Untuk jawaban C maka diberi skor 3
- d) Untuk jawaban D maka diberi skor 2
- e) Untuk jawaban E maka diberi skor 1

Porsedur pengukuran sebagai berikut:

- a) Dikatakan Sangat Baik apabila berada pada angka 76-100%
- b) Dikatakan Cukup Baik apabila berada pada angka 56-75%
- c) Dikatakan Kurang Baik apabila berada pada angka 40-55%
- d) Dikatakan Tidak Baik apabila berada pada angka kurang dari 40 %

I. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan, kegunaan penelitian, kerangka teoritis, konsep operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan umum lokasi penelitian yang meliputi keadaan geografis dan demokratis Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

BAB III : Penyajian data tentang Pemanfaatan Media Cetak Sebagai Sumber Informasi

BAB IV : Analisis data tentang Pemanfaatan Media Cetak Sebagai Sumber
Informasi

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.